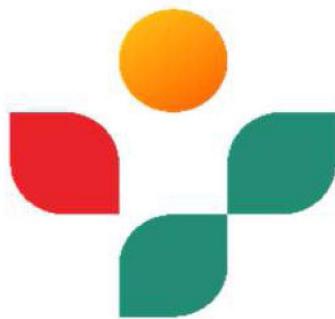


**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
RSUD KRT SETJONEGORO**





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 GAMBARAN UMUM**

##### **Pendirian**

RSUD KRT. Setjonegoro didirikan pada tahun 1930 sebagai Zending Zienken Huis dimana dalam kurun waktu 15 tahun sampai dengan tahun 1945 terjadi pergantian pimpinan Zending sebanyak tiga kali. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 Zending Zienken Huis diserahkan kepada Pemerintah RI melalui Departemen Kesehatan. Sejak tahun 1948 sampai dengan tahun 1987 Rumah Sakit ini ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum dan dikelola oleh Propinsi Jawa Tengah, selama kurun waktu tersebut terjadi enam kali pergantian pimpinan rumah sakit. Pada tahun 1987 RSU Wonosobo diserahkan kepemilikannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah.

Penetapan kelas rumah sakit dalam kelas C melalui Keputusan Bupati Kepala Daerah Tk. II Wonosobo Nomor 061.1/035/1983. Dengan Peraturan Daerah nomor 13 tahun 2000 RSUD Wonosobo ditetapkan sebagai RSUD Unit Swadana dan selanjutnya ditetapkan sebagai Badan Rumah Sakit Daerah berdasarkan Peraturan Daerah No 26 tahun 2001. Pemberian nama RSUD KRT. SETJONEGORO dikukuhkan dengan SK Bupati Nomor. 445/42/2007 tanggal 16 Pebruari 2007 dan masih memerlukan legalitas dalam bentuk PERDA agar nama RSUD Setjonegoro dapat digunakan secara resmi dalam tatanan administrasi rumah sakit. Nama KRT. Setjonegoro diangkat dari Bupati Pertama Wonosobo. RSUD KRT Setjonegoro menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) melalui Surat Keputusan Bupati Wonosobo tanggal 3 Januari 2011 nomor : 445/1/2011 tentang Penetapan RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status (BLUD).

#### **1.2 Visi dan Misi RSUD KRT. Setjonegoro**

1. Visi  
Menjadi Rumah Sakit yang terunggul bermutu dan terpercaya
2. Misi  
Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada pelanggan sesuai standar nasional.
3. Motto  
Kesembuhan dan Kepuasan Pasien adalah Tujuan dan Kebahagiaan Kami. Melangkah Maju, Kesejahteraan Meningkatkan.
4. Maklumat Pelayanan  
Dengan ini direksi dan seluruh Karyawan/karyawati RSUD KRT. Setjonegoro Kabupaten Wonosobo menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan public yang telah ditetapkan dengan penuh rasa tanggungjawab.

#### **1.3 Susunan Dewan Pengawas, Pengurus dan Struktur Organisasi**

1. Susunan Dewan Pengawas RSUD KRT. Setjonegoro Kabupaten Wonosobo periode 2023-2027 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Wonosobo No. 900/171/2023 tanggal 07 Juni 2023 adalah sebagai berikut:  
Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo  
(Dr. Jaelan, SKP, M.Kes)



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Anggota : 1) Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan &  
Aset Daerah Kabupaten Wonosobo  
(M. Kristijadi, M.Si.)  
2) Nuke Maya.K, SE

Sekretaris : Athiek Khasnawati  
Dewas

2. Struktur organisasi RSUD KRT. Setjonegoro Kabupaten Wonosobo menurut Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo No. 12 Tahun 2016 tanggal 8 November 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo, adalah sebagai berikut :

Direktur	:	dr. R.Danang Sananto Sasongko,MM.
Kepala Bagian Umum	:	dr. Emi Hidayati
Kasubbag Perenc. Program Monitoring & Evaluasi	:	Solikhah Wulandari, S.Kep, Ns
Kasubbag Tata Usaha & Humas	:	Natalia Haryanti, S.Gz
Kasubbag Kepegawaian & Diklat	:	Sairan, A.Md
Kepala Bidang Keuangan	:	Sudarpa Sudarsana, SKM, MM
Kasie Pendapatan	:	Zunaidi Ahmad, S. Kep., Ns
Kasie Belanja	:	M.Fatahillah Widiyanto,SE
Kepala Bidang Penunjang	:	dr. Handoko Sulistiyo
Kasie Penunjang Medik & Keperawatan	:	Suhodo, SE,MM
Kasie Penunjang Non Medik	:	Hery Setyawan, A.Md
Kepala Bidang Pelayanan	:	dr. Pratiwi Amindari
Kasie Pelayanan Medik	:	dr. RR. Ratih Puruhita
Kasie Pelayanan Keperawatan	:	Soni Budiyono, S.Kep, Ns, MARS

#### **1.4 Tugas Pokok dan Fungsi RSUD KRT Setjonegoro**

Melaksanakan Upaya Kesehatan Secara Berdayaguna dan Berhasilguna dengan Mengutamakan Upaya Penyembuhan dan Pemulihan yang Dilaksanakan Secara Serasi, Terpadu Dengan Upaya Peningkatan dan Pencegahan Serta Melaksanakan Upaya Rujukan RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) Perumusan kebijakan di bidang kesehatan pada rumah sakit;
- b) Penyelenggaraan pelayanan di bidang kesehatan pada rumah sakit;
- c) Pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan pelayanan di bidang kesehatan pada rumah sakit, dan
- d) Pelaksanaan tugas di bidang kesehatan pada rumah sakit.

#### **1.5 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Rumah Sakit disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No 13 Tahun 2015. PSAP ini merupakan bagian dari Penerapan SAP berbasis akrual pada Pemda sesuai PERmendagri No 64 Tahun 2013. Oleh karenanya laporan keuangan Rumah Sakit ini setelah dikonsolidasikan merupakan bagian dari LKPD. Dasar hukum penyusunan laporan keuangan ini yaitu :

- PP Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar akuntansi Pemerintahan(lembaran Negara



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219).

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah).
- PMK no 217 Tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- Peraturan Bupati No. 30 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Wonosobo No. 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah
- Peraturan Bupati No. 42 Tahun 2024 Tentang Perubahan No. 60 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah RSUD KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo
- Peraturan Bupati No. 46 Tahun 2022 tentang Standar Satuan Harga Biaya Umum Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**BAB II**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

**A. Realisasi Pendapatan**

Selama periode berjalan pada TA 2024, RSUD KRT. Setjonegoro mengadakan perubahan anggaran dari Dokumen Pelaksana Anggaran awal. Hal tersebut dilaksanakan menyesuaikan dengan kebutuhan guna mencukupi dan mendukung pelayanan pasien. Berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, perubahan anggaran digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 2.1 Perubahan Anggaran TA 2024

URAIAN	Anggaran Penetapan (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Naik/(Turun)	%
<b>Pendapatan</b>	<b>134.766.578.269,00</b>	<b>148.439.162.914,00</b>	<b>13.672.584.645,00</b>	<b>9,21</b>
Pendapatan Asli daerah	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	134.766.578.269,00	148.439.162.914,00	13.672.584.645,00	9,21
<b>Belanja</b>	<b>134.766.578.269,00</b>	<b>153.911.805.156,00</b>	<b>19.145.226.887,00</b>	<b>14,21</b>
Belanja Operasi	127.054.189.769,00	139.602.774.414,00	12.548.584.645,00	9,88
Belanja Modal	7.712.388.500,00	14.309.030.742,00	6.596.642.242,00	85,53
Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
Belanja Transfer	-	-	-	-
<b>Surplus /Defisit</b>	<b>-</b>	<b>5.472.642.242,00</b>	<b>(5.472.642.242,00)</b>	<b>-</b>

Rencana Pendapatan Tahun Anggaran 2024 pada RSUD KRT Setjonegoro setelah dilakukan perubahan adalah sebesar Rp 148.439.162.914,00 dan dapat direalisasi sebesar Rp 144.284.243.442,00 atau 97,20% yang berarti kurang dari anggaran sebesar Rp 4.154.919.472,00. Rincian realisasi pendapatan RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 disajikan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rincian Realisasi Pendapatan RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024

URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / (Kurang)	
			Rp	%
<b>PENDAPATAN</b>	<b>148.439.162.914,00</b>	<b>144.284.243.442,00</b>	<b>(4.154.919.472,00)</b>	<b>(2,82)</b>
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>148.439.162.914,00</b>	<b>144.284.243.442,00</b>	<b>(4.154.919.472,00)</b>	<b>(2,82)</b>
Pajak Daerah	-	-	-	-
Restribusi Daerah	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Kekayaan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	148.439.162.914,00	144.284.243.442,00	(4.154.919.472,00)	(2,82)

**A. Realisasi Belanja**

Rencana Belanja RSUD KRT. Setjonegoro Tahun Anggaran 2024 setelah dilakukan perubahan adalah Rp 153.911.805.156,00 dan dapat direalisasi Rp 144.567.913.119,00 atau 93,93% dari anggaran yang telah ditetapkan. Rincian realisasi belanja RSUD KRT. Setjonegoro disajikan melalui tabel sebagai berikut :



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 2.3 Rincian realisasi belanja RSUD KRT. Setjonegoro

URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / (Kurang)	
			Rp	%
<b>BELANJA</b>	<b>153.911.805.156,00</b>	<b>144.567.913.119,00</b>	<b>(4.154.919.472,00)</b>	<b>(2.82)</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>139.602.774.414,00</b>	<b>138.437.696.139,00</b>	<b>(1.165.078.275,00)</b>	<b>(2.82)</b>
Belanja Pegawai	85.878.276.862,00	85.170.191.924,00	<b>(708.084.938,00)</b>	
Belanja Barang dan Jasa	52.464.497.552,00	52.014.845.033,00	<b>(449.652.519,00)</b>	
Belanja Bantuan Sosial	1.260.000.000,00	1.252.659.182,00	<b>(7.340.818,00)</b>	
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>14.309.030.742,00</b>	<b>6.130.216.980,00</b>	<b>(8.178.813.762,00)</b>	<b>42,84</b>
Belanja Tanah	6.200.000.000,00	-	6.200.000.000,00	
Belanja Peralatan dan Mesin	8.109.030.742,00	6.130.216.980,00	<b>(1.978.813.762,00)</b>	
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	

## 2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

### 1. Hambatan Pencapaian Target Pendapatan BLUD

Apabila dibandingkan, pendapatan RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Pendapatan TA 2023. Namun tetap ada hambatan pada klaim klaim piutang yang didapat sehingga pendapatan RSUD kurang maksimal.

Pada pendapatan dari pasien umum terdapat hambatan dalam melakukan penagihan pelunasan yang menyebabkan penumpukan piutang umum. Meskipun penumpukan piutang umum tersebut sudah dibantu pelunasannya dengan disposisi dari Bupati sebagai keringanan biaya rumah sakit dan kebijakan bantuan pengurangan piutang pasien umum dari RSUD KRT Setjonegoro, namun secara keseluruhan akan mengurangi pendapatan RSUD KRT. Setjonegoro apabila terdapat pasien umum yang tidak melakukan pelunasan.

### 2. Hambatan Pencapaian Target Belanja BLUD

Belanja yang dilakukan RSUD KRT. Setjonegoro sudah dilakukan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelayanan, namun terdapat beberapa rekanan yang membutuhkan waktu lama untuk melakukan penagihan sehingga menghambat proses pembayaran. Berdasarkan pendapatan yang kurang maksimal dan Belanja yang terhambat proses pembayarannya maka hal tersebut mengakibatkan hutang tahun 2024 meningkat drastis untuk Belanja Barang dan Jasa.



### **BAB III**

#### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **3.1. Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas Akuntansi yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo, yang merupakan unit Pemerintahan sebagai pengguna anggaran/ pengguna barang yang didalamnya terdapat unit-unit kerja dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Sementara entitas pelaporan adalah unit Pemerintah Daerah yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan laporan pertanggungjawaban daerah.

#### **3.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan BLUD RSUD KRT Setjonegoro adalah basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Laporan Operasional dan Neraca serta Laporan Perubahan Ekuitas.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Sementara Laporan Operasional mengandung arti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima, dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan.

Anggaran yang disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo masih merupakan basis kas, untuk pengakuan pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran.

#### **3.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

BLUD RSUD KRT Setjonegoro dalam menyusun laporan keuangan menggunakan beberapa basis pengukuran yang mendasari penyusunan tersebut. Basis akuntansi yang digunakan adalah basis akrual, dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan. Hal ini untuk mencerminkan keadaan keuangan yang sesungguhnya pada periode tertentu. Selain itu, BLUD RSUD KRT Setjonegoro juga menggunakan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam setiap penyusunan laporan keuangan. Setiap transaksi dan pos-pos laporan keuangan diungkapkan secara jelas dan transparan untuk memudahkan pemahaman dan analisis oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pengukuran nilai aset, kewajiban, dan ekuitas dilakukan berdasarkan nilai wajar (*fair value*) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat memberikan gambaran yang akurat dan andal mengenai posisi keuangan BLUD RSUD KRT Setjonegoro. Laporan keuangan BLUD RSUD KRT Setjonegoro juga dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif dan transparan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

#### **3.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP**

##### **1. Pendapatan (LRA)**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari Pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

## 2. Belanja

Belanja semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah.

Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh Pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh Pemerintah Daerah.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

## 3. Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

## 4. Pendapatan LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan meskipun belum diterima aliran kasnya.

Pendapatan – LO diakui sesuai dengan penetapannya.



#### **5. Beban LO**

Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional.

Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.

Beban Operasi terdiri dari beban pegawai, beban barang dan jasa, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan dan amortisasi, beban penyisihan piutang, dan beban lain-lain.

#### **6. Kas Di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2024.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

#### **7. Kas Di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2024.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

#### **8. Kas Di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)**

Kas BLUD merupakan kas yang dikelola Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran BLUD, mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas yang benar-benar ada pada Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran per tanggal neraca.

#### **9. Kas Lainnya**

Kas Lainnya merupakan saldo kas yang tidak masuk dalam kategori di atas dan tidak masuk dalam APBD Kabupaten Wonosobo.

#### **10. Investasi Jangka Pendek**

Investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya Pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan beresiko rendah, serta dimiliki selama 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut. Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

#### **11. Piutang**

Piutang merupakan hak Pemerintah Daerah untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi dan Piutang Lainnya. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

#### **12. Penyisihan Piutang**

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai



dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas penggolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar, kualitas kurang lancar, kualitas diragukan dan kualitas macet.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pajak, piutang retribusi dan piutang lainnya.

### **13. Beban Di Bayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka merupakan suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi Pemerintah Daerah. Beban Dibayar Dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban dan diukur berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/ dibayarkan.

### **14. Persediaan**

1) Persediaan diakui:

- a) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
  - b) Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.
- 2) Pada akhir periode akuntansi, pengakuan persediaan disesuaikan dengan hasil inventaris fisik (*stock opname*).

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran pemakaian persediaan diketahui dengan perhitungan inventarisasi fisik yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

### **15. Investasi Non Permanen**

Investasi Non Permanen adalah investasi-investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti investasi dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang. Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditarget.

### **16. Investasi Permanen**

Investasi Permanen adalah investasi investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dalam bentuk penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya jika kepemilikannya kurang dari 20 %.

Dan jika kepemilikannya 20 % atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan Daerah. Nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

### **17. Aset Tetap**

Penilaian dan Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut:

- a. Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal dan penilaian aset tetap yang telah dikuasai tetapi belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap bila ada hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan ada penghapusan aset tetap;
- b. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk setiap biaya yang dapat diatribusikan secara



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



- langsung dalam membawa aset tersebut dalam kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan atau siap untuk digunakan/dipakai;
- c. Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah;
  - d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi atau sumbangan/hadiah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya pada saat diperoleh dan dikuatkan dengan adanya Berita Acara Penyerahan dari pihak ketiga kepada Pemda;
  - e. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan;
  - f. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
  - g. Batas jumlah biaya untuk pengeluaran yang harus dikapitalisir sebagai aset tetap dan pengeluaran yang harus dibebankan sebagai belanja, ditentukan dengan menetapkan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap Barang Milik/Kekayaan Daerah yang meliputi:
    - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, alat olah raga yang sama dengan, atau lebih dari Rp300.000,-
    - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,-Batasan minimal (nilai satuan minimum) kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/ irigasi/ jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan, barang bercorak kesenian dan hewan/ternak & tumbuhan dicatat sebagai intrakomptabel dibukukan dalam kartu inventaris barang dan dilaporkan dalam neraca.  
Nilai di bawah batasan minimal (nilai satuan minimum) kapitalisasi aset tetap dicatat sebagai ekstrakomptabel dibukukan dalam kartu inventaris barang dan tidak dilaporkan dalam neraca.
  - h. Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
    - 1) Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau, bertambah volume, dan/atau, bertambah kapasitas produksi, dan/atau;
    - 2) Bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin;
    - 3) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
  - i. Kriteria batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Batas Kapitalisasi Aset Tetap**

No	Uraian	Batas minimum Harga per unit
1.	Tanah	-
2.	Peralatan dan mesin	
	Alat Besar	Rp10.000.000,-
	Alat Angkutan	
	- Angkutan roda 4	Rp5.000.000,-
	- Angkutan roda 2	Rp1.000.000,-
	Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp1.000.000,-
	Alat Pertanian	Rp1.000.000,-



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**Tabel 3.1 Batas Kapitalisasi Aset Tetap**

No	Uraian	Batas minimum Harga per unit
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp1.000.000,-
	Alat Studio, Alat Komunikasi dan Pemancar	Rp1.000.000,-
	Alat Kedokteran & Kesehatan	Rp1.000.000,-
	Alat Laboratorium	Rp1.000.000,-
	Alat Persenjataan	Rp1.000.000,-
	Komputer	Rp1.000.000,-
	Alat Eksplorasi	Rp1.000.000,-
	Alat Pengeboran	Rp1.000.000,-
	Alat Produksi, pengelolaan dan pemurnian	Rp1.000.000,-
	Alat Bantu Eksplorasi	Rp1.000.000,-
	Alat Keselamatan Kerja	Rp1.000.000,-
	Alat Peraga	Rp1.000.000,-
	Peralatan Proses/ Produksi	Rp1.000.000,-
	Rambu-rambu	Rp1.000.000,-
	Peralatan Olah Raga	Rp1.000.000,-
3.	Gedung dan bangunan	
	Bangunan gedung	Rp100.000.000,-
	Monumen	Rp100.000.000,-
	Bangunan Menara	Rp100.000.000,-
	Tugu Titik Kontrol/Pasti	Rp100.000.000,-
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	
	Jalan dan jembatan	Rp100.000.000,-
	Bangunan air (Irigasi)	Rp100.000.000,-
	Instalasi	Rp100.000.000,-
	Jaringan	Rp100.000.000,-
5.	Aset tetap lainnya	
	Barang bercorak kesenian	Rp1.000.000,-
	Aset Tetap Dalam Renovasi	Rp50.000.000,-

- j. Dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan setelah ada Berita Acara Serah Terima (BAST).

**18. Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.

**19. Peralatan Dan Mesin**

Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.



Peralatan dan mesin yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

#### **20. Gedung Dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

#### **21. Jalan, Irigasi Dan Jaringan**

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

#### **22. Aset Tetap Lainnya**

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Hutan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan hutan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

#### **23. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

#### **24. Biaya Penyusutan Dan Akumulasi Penyusutan**

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Masa manfaat aset



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



terpap terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Masa Manfaat Aset Tetap**

Kodifikasi					Uraian	Masa Manfaat	Masa Manfaat
						(Tahun)	(Bulan)
1	3				<b>ASET TETAP</b>		
1	3	2			<b>Peralatan dan Mesin</b>		
1	3	2	1	1	Alat-Alat Besar Darat	10	120
1	3	2	1	2	Alat-Alat Besar Apung	8	96
1	3	2	1	3	Alat-alat Bantu	7	84
1	3	2	2	1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	84
1	3	2	2	2	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2	24
1	3	2	2	3	Alat Angkut Apung Bermotor	10	120
1	3	2	2	4	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3	36
1	3	2	2	5	Alat Angkut Bermotor Udara	20	240
1	3	2	3	1	Alat Bengkel Bermesin	10	120
1	3	2	3	2	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	60
1	3	2	3	3	Alat Ukur	5	60
1	3	2	4	1	Alat Pengolahan	4	48
1	3	2	5	1	Alat Kantor	5	60
1	3	2	5	2	Alat Rumah Tangga	5	60
1	3	2	5	3	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5	60
1	3	2	6	1	Alat Studio	5	60
1	3	2	6	2	Alat Komunikasi	5	60
1	3	2	6	3	Peralatan Pemancar	10	120
1	3	2	6	4	Peralatan Komunikasi Navigasi	10	120
1	3	2	7	1	Alat Kedokteran	5	60
1	3	2	7	2	Alat Kesehatan Umum	5	60
1	3	2	8	1	Unit-Unit Laboratorium	8	96
1	3	2	8	2	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	120
				3	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10	120
1	3	2	8	4	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15	180
1	3	2	8	5	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10	120
1	3	2	8	6	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory	10	120



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**Tabel 3.2 Masa Manfaat Aset Tetap**

Kodifikasi					Uraian	Masa Manfaat	Masa Manfaat
						(Tahun)	(Bulan)
					(BATAM)		
1	3	2	8	7	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	84
1	3	2	8	8	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15	180
1	3	2	8	9	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi Dan Instrumentasi		
1	3	2	9	1	Senjata Api	10	120
1	3	2	9	2	Persenjataan Non Senjata Api	3	36
1	3	2	9	3	Senjata Sinar	5	60
1	3	2	9	4	Alat Khusus Kepolisian	5	60
1	3	2	0	1	Komputer Unit	4	48
1	3	2	0	2	Peralatan Komputer	4	48
1	3	2	1	1	Alat Eksplorasi Topografi	5	60
1	3	2	1	2	Alat Eksplorasi Geofisika	10	120
1	3	2	2	1	Alat Pengeboran Mesin	10	120
1	3	2	2	2	Alat Pengeboran Non Mesin	10	120
1	3	2	3	1	Sumur	10	120
1	3	2	3	2	Produksi	10	120
1	3	2	3	3	Pengolahan dan Pemurnian	15	180
1	3	2	4	1	Alat Bantu Eksplorasi	10	120
1	3	2	4	2	Alat Bantu Produksi	10	120
1	3	2	5	1	Alat Deteksi	5	60
1	3	2	5	2	Alat Pelindung	5	60
1	3	2	5	3	Alat SAR	2	24
1	3	2	5	4	Alat Kerja Penerbangan	10	120
1	3	2	5	1	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	10	120
1	3	2	7	1	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	96
1	3	2	8	1	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	5	60
1	3	2	8	2	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	8	96
1	3	2	8	3	Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	8	96



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**Tabel 3.2 Masa Manfaat Aset Tetap**

Kodifikasi					Uraian	Masa Manfaat	Masa Manfaat
						(Tahun)	(Bulan)
1	3	2	0	1	Peralatan Olah Raga	4	48
1	3	3			<b>Gedung dan Bangunan</b>		
1	3	3	1	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	600
1	3	3	1	2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	600
1	3	3	2	1	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	40	480
1	3	3	3	1	Bangunan Menara Perambuan	50	600
1	3	3	4	1	Tugu Titik Control/ Pasti	50	600
1	3	4			<b>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>		
1	3	4	1	1	Jalan	10	120
1	3	4	1	2	Jembatan	50	600
1	3	4	2	3	Bangunan Air Irigasi	50	600
1	3	4	2	4	Bangunan Air Pasang Surut	50	600
1	3	4	2	5	Bangunan Air Rawa dan Folder	25	300
1	3	4	2	6	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10	120
1	3	4	2	7	Bangunan Pengembangan sumber Air dan Air Tanah	30	360
1	3	4	2	8	Bangunan Air Bersih/Baku	40	480
1	3	4	2	9	Bangunan Air Kotor	40	480
1	3	4	2	1	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30	360
1	3	4	3	2	Instalasi Air Kotor	30	360
1	3	4	3	3	Instalasi Pengolahan Sampah	10	120
1	3	4	3	4	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10	120
1	3	4	3	5	Instalasi Pembangkit Listrik	40	480
1	3	4	3	6	Instalasi Gardu Listrik	40	480
1	3	4	3	7	Instalasi Pertahanan	30	360
1	3	4	3	8	Instalasi Gas	30	360
1	3	4	3	9	Instalasi Pengaman	20	240
1	3	4	4	0	Jaringan Air Minum	30	360
1	3	4	4	1	Jaringan Listrik dan komputer	40	480
1	3	4	4	2	Jaringan Telepon	20	240
1	3	4	4	3	Jaringan Gas	30	360



Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman. Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa:

- a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
- b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan;
- c. Aset Tetap yang akan dipindahtanggankan.

#### **25. Penghentian Dan Pelepasan Aset Tetap**

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan dari Kepala Daerah dan/atau dengan persetujuan DPRD.

#### **26. Aset Lainnya**

Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah:

- a) Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
- b) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
- c) Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
- d) Aset Tidak Berwujud;
- e) Aset Lain-lain.

#### **27. Kewajiban Jangka Pendek**

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

Yang masuk dalam akun kewajiban jangka pendek adalah:

- a) Utang PFK
- b) Utang Bunga
- c) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
- d) Pendapatan Diterima Dimuka
- e) Utang Belanja

#### **28. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar Pemerintah yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan.

#### **29. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan.

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



(LPE) yang dihitung dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

**30. Laporan Perubahan Ekuitas**

Menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari:

- a) Ekuitas awal;
- b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
  - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
  - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d) Ekuitas akhir.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan BLUD RSUD KRT Setjonegoro mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati No 60 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang menjadi pedoman penyusunan Laporan Keuangan SKPD atau Pemerintah Daerah setempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**BAB IV**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**4.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**4.1.1. Pendapatan LRA**

Pendapatan yang diperoleh RSUD KRT. Setjonegoro merupakan Pendapatan yang bersumber dari Pendapatan jasa layanan, Pendapatan APBD/APBN, Pendapatan Hasil Kerjasama, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan BLUD Lainnya (jasa giro), dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2024, Rincian pendapatan BLUD RSUD KRT. Setjonegoro disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Posisi Pendapatan-LRA RSUD KRT. Setjonegoro

Pendapatan-LRA	TA 2024		TA 2023
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan	117.627.752.201,00	121.433.413.792,00	99.342.284.381,91
Pendapatan APBD/APBN	25.895.200.424,00	26.439.162.914,00	40.317.270.474,00
Pendapatan Hasil Kerjasama	654.939.516,00	253.934.962,00	-
Pendapatan Hibah	-	-	40.925.000,00
Pendapatan BLUD Lainnya	106.351.301,00	312.651.246,00	
<b>Jumlah Pendapatan BLUD</b>	<b>144.284.243.442,00</b>	<b>148.439.162.914,00</b>	<b>139.700.479.855,91</b>

Realisasi Pendapatan-LRA RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 sebesar Rp 144.284.243.442,00 atau diperoleh 97,18% dari anggaran sebesar Rp 148.439.162.914,00 dan mengalami kenaikan 3,07% dari realisasi TA 2023. Realisasi Pendapatan-LRA TA 2024 merupakan Pendapatan yang bersumber dari Jasa Layanan Pasien Umum BLUD, Pendapatan APBD/APBN, Pendapatan Hibah, Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain, dan Pendapatan BLUD yang Sah (Jasa Giro) pada TA 2024.

Pada TA 2024 realisasi Pendapatan dari Jasa Layanan Pasien Umum BLUD sebesar Rp 117.627.752.201,00 mengalami kenaikan 15,06% dari realisasi TA 2023. Pada LRA Tahun 2023 Pendapatan Jasa Layanan adalah gabungan dari Pendapatan Hasil Kerjasama dan Pendapatan BLUD Lainnya (Jasa giro).

**4.1.2. BELANJA**

Belanja RSUD KRT. Setjonegoro meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Anggaran dan realisasi belanja RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 serta realisasi TA 2024 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rincian Belanja Operasi dan Belanja Modal

Belanja BLUD	TA 2024		TA 2023
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Belanja Operasi	138.437.696.139,00	139.602.774.414,00	138.180.275.208,00
(ii) Belanja Modal	6.130.216.980,00	14.309.030.742,00	14.686.538.585,00
<b>Jumlah Belanja BLUD</b>	<b>144.567.913.119,00</b>	<b>153.911.805.156,00</b>	<b>152.866.813.793,00</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Realisasi Belanja BLUD Tahun 2024 sebesar Rp 144.567.913.119,00 atau 93.93% dari anggaran sebesar Rp 153.911.805.156,00 dan mengalami penurunan 5.39% atau Rp 8.298.900.674,00 dari realisasi TA 2023, dikarenakan Anggaran Belanja Modal Tanah tidak digunakan pada tahun 2024 namun akan dilaksanakan di tahun 2025.

**1. Belanja Operasi**

Belanja Operasi RSUD KRT. Setjonegoro meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang, dengan realisasi TA 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rincian Belanja Operasi

<i>Belanja Operasi</i>	TA 2024		TA 2023
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Belanja Pegawai	85.170.191.924,00	85.878.276.862,00	84.100.269.510,00
(ii) Belanja Barang dan Jasa	52.014.845.033,00	52.464.497.552,00	54.080.005.698,00
(iii) Belanja Bantuan Sosial	1.252.659.182,00	1.260.000.000,00	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>138.437.696.139,00</b>	<b>139.602.774.414,00</b>	<b>138.180.275.208,00</b>

Realisasi Belanja Operasi TA 2024 sebesar Rp 138.437.696.139,00 atau 99.17% dari jumlah anggaran Belanja Operasi dan mengalami kenaikan sebesar 0.17% atau Rp257.420.931,00 dari realisasi TA 2023.

**a) Belanja Pegawai**

Anggaran & Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rincian Belanja Pegawai

URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah/Kurang	%
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>26,439,162,914.00</b>	<b>25,895,200,424.00</b>	<b>(543,962,490.00)</b>	<b>(2.06)</b>
Belanja Gaji Pokok ASN	20,448,903,991.00	20,304,634,592.00	(144,269,399.00)	(0.71)
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1,980,762,861.00	1,838,734,216.00	(142,028,645.00)	(7.17)
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	186,577,300.00	155,745,000.00	(30,832,300.00)	(16.53)
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	2,453,584,736.00	2,381,887,060.00	(71,697,676.00)	(2.92)
Belanja Tunjangan Umum ASN	108,171,000.00	84,694,684.00	(23,476,316.00)	(21.70)
Belanja Tunjangan Beras ASN	1,166,663,026.00	1,082,823,840.00	(83,839,186.00)	(7.19)
Belanja Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus ASN	93,000,000.00	46,381,519.00	(46,618,481.00)	(50.13)
Belanja Pembulatan Gaji ASN	1,500,000.00	299,513.00	(1,200,487.00)	(80.03)
<b>Belanja Pegawai BLUD</b>	<b>59,439,113,948.00</b>	<b>59,274,991,500.00</b>	<b>(164,122,448.00)</b>	<b>(0.28)</b>
Gaji Karyawan BLUD RS	8,448,546,296.00	8,361,281,762.00	(87,264,534.00)	(1.03)
Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	416,840,000.00	371,915,000.00	(44,925,000.00)	(10.78)
Honorarium Pejabat Pengadaan Barang & Jasa	50,000,000.00	49,000,000.00	(1,000,000.00)	(2.00)
Honorarium Tim Teknis Pengadaan Barang & Jasa	41,600,000.00	37,300,000.00	(4,300,000.00)	(10.34)



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 4.4 Rincian Belanja Pegawai

URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah/Kurang	%
Honorarium Penanggungjawab Pengelola Kegiatan DAK	-	-	-	-
Gaji Pimpinan Pengelola BLUD	-	-	-	-
Jasa Pelayanan ASN	50,482,127,652.00	50,455,494,738.00	(26,632,914.00)	(0.05)
<b>TOTAL BELANJA PEGAWAI</b>	<b>85.878.276.862,00</b>	<b>85.170.191.924,00</b>	<b>(708.084.938,00)</b>	<b>(0.83)</b>

Realisasi Belanja Pegawai RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 adalah sebesar Rp 85.170.191.924,00 atau 99.18% dari anggaran Rp 85.878.276.862,00. Belanja Pegawai terdiri dari Belanja Pegawai ASN dan Belanja Pegawai BLUD dimana belanja pegawai ASN menggunakan anggaran APBD sedangkan belanja pegawai BLUD menggunakan anggaran BLUD. Apabila dibandingkan dengan belanja pegawai TA 2023 sejumlah Rp 84.100.269.510,00 belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan 1.25% atau senilai Rp 1.069.922.414,00 dikarenakan adanya penambahan pegawai pada tahun 2024.

a) **Belanja Barang dan Jasa**

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rincian Belanja Barang dan Jasa

<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	TA 2024	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>	<b>53.724.497.552,00</b>	<b>53.267.504.215,00</b>
<b>Belanja Barang dan Jasa BLUD</b>	<b>53.724.497.552,00</b>	<b>53.267.504.215,00</b>
Belanja Barang Habis	33.821.184.532,00	33.644.011.616,00
Belanja Jasa Kantor	12.604.268.020,00	12.417.266.569,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	82.000.000,00	79.356.657,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	140.000.000,00	121.266.700,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	275.000.000,00	274.757.357,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	597.000.000,00	593.667.274,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.985.045.000,00	1.943.377.112,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.159.000.000,00	2.146.711.566,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	645.000.000,00	644.384.879,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	156.000.000,00	150.045.303,00
Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	1.260.000.000,00	1.252.659.182,00
<b>JUMLAH</b>	<b>53.724.497.552,00</b>	<b>53.267.504.215,00</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Realisasi Belanja Barang dan Jasa RSUD KRT. Setjonegoro Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 53.267.504.215,00 atau 99.15% dari anggaran Rp 53.724.497.552,00.

Apabila dibandingkan dengan Belanja Barang dan Jasa TA 2023, pada TA 2024 mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan hanya sebesar 0,17%.

**b) Belanja Hibah**

Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2024 RSUD KRT. Setjonegoro adalah sebesar Rp 0,00.

**c) Belanja Bantuan Sosial**

Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 RSUD KRT. Setjonegoro adalah sebesar Rp 1.252.659.182,00 yang terdiri dari Belanja Bantuan Sosial Pasien Tidak Mampu sebesar Rp. 313.192.039,00, Belanja Bantuan Sosial Makan bagi Penunggu Kelas III sebesar Rp. 908.720.000,00 dan Belanja Bantuan Sosial Rumah Sakit Tanpa Dinding (RSTD) sebesar Rp. 30.747.143,00.

**2. Belanja Modal**

Belanja Modal meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap lainnya dan Aset Lainnya dengan realisasi TA 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rincian Belanja Modal

Belanja Modal	2024		2023
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
a. Belanja Tanah	-	6.200.000.000,00	-
b. Belanja Peralatan dan Mesin	6.130.216.980,00	8.109.030.842,00	13.361.449.585,00
c. Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	1.325.089.000,00
d. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
e. Belanja Aset tetap Lainnya	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>6.130.216.980,00</b>	<b>14.309.030.842,00</b>	<b>14.686.538.585,00</b>

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 Sebesar Rp 6.130.216.980,00 atau mencapai 42.84% dari anggaran Rp 14.309.030.842,00. Realisasi Belanja Modal tanah pada TA 2024 tidak digunakan karena akan digeser atau dilaksanakan pada TA 2025 untuk ekspansi perluasan area menjadi RSUD Tipe B. Sehingga Realisasi Belanja Modal TA 2024 belum maksimal.

**a. Belanja Tanah**

Pada TA 2024, RSUD KRT. Setjonegoro tidak merealisasikan Belanja Modal Tanah atau realisasinya Rp 0,00 dikarenakan pada tahun 2024 baru proses menuju RSUD Tipe B, dan Anggaran Belanja Modal Tanah baru dilakukan pada Anggaran Perubahan sebesar Rp. 6.200.000.000,00, sehingga realisasi akan dilaksanakan pada TA 2025.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**b. Belanja Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	TA 2024	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>8.109.030.742,00</b>	<b>6.130.216.980,00</b>
<b>Belanja Modal Alat Besar</b>	<b>3.211.888.500,00</b>	<b>2.026.750.000,00</b>
<b>Belanja Modal Alat Bantu</b>	<b>3.211.888.500,00</b>	<b>2.026.750.000,00</b>
Belanja Modal Feeder	2.980.000.000,00	1.995.000.000,00
Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	231.888.500,00	31.750.000,00
<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>679.500.000,00</b>	<b>669.736.665,00</b>
<b>Belanja Modal Alat Kantor</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>48.550.845,00</b>
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	50.000.000,00	41.525.685,00
<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>	<b>629.500.000,00</b>	<b>628.210.980,00</b>
Belanja Modal Mebel	402.000.000,00	401.621.310,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya	227.500.000,00	226.589.670,00
<b>Belanja Modal Alat Kedokteran</b>	<b>3.126.000.000,00</b>	<b>2.687.874.815,00</b>
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	3.126.000.000,00	2.687.874.815,00
<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>	<b>1.091.642.242,00</b>	<b>745.855.500,00</b>
Belanja Modal Komputer Jaringan	346.642.242,00	-
Belanja Modal Personal Computer	745.000.000,00	745.855.500,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin RSUD KRT. Setjonegoro Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 6.130.216.980,00 atau 75.60% dari anggaran Rp 8.109.030.742,00.

Apabila dibandingkan dengan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023, pada TA 2024 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pada TA 2023 ada Belanja Modal DAK yang berasal dari dana APBD, sedangkan pada TA 2024 tidak ada Belanja Modal APBD.

**c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 adalah sebesar Rp 0,00, sedangkan TA 2023 sebesar Rp. 1.325.089.000,00

**d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 serta TA 2023 adalah sebesar Rp 0,00.

**e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 pada RSUD KRT. Setjonegoro adalah sebesar Rp 0,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



#### 4.2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

##### 4.2.1. Perubahan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Pada TA 2023 Saldo Anggaran Lebih (SAL) yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro sebesar Rp 5.472.642.242,91. Jumlah SAL tersebut telah direalisasikan dalam DPA Perubahan sebagai penggunaan SILPA TA 2024. Rincian Perubahan Saldo Anggaran Lebih RSUD KRT. Setjonegoro disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Perubahan Saldo Anggaran Lebih

URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.472.642.242,91	40.038.976.180,00
Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/Sikpa)	5.188.972.565,91	5.472.642.242,91
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR</b>	<b>5.188.972.565,91</b>	<b>5.472.642.242,91</b>

Saldo Anggaran Lebih RSUD KRT. Setjonegoro Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.188.972.565,91.

#### 4.3. NERACA

##### 4.3.1. Aset

Saldo Aset RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 adalah Rp 110.183.751.406,16. Jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 adalah Rp 127.076.430.868,59 mengalami penurunan sebesar Rp 16.892.679.462,43 atau 13,29% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rincian Aset

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Bertambah/(Berkurang)	
			Rp	%
ASET LANCAR	14.018.937.341,36	14.013.910.261,59	5.027.079,77	0,04
ASET TETAP	95.893.305.433,80	112.791.011.976,00	(16.897.706.542,20)	(14,98)
ASET LAINNYA	271.508.631,00	271.508.631,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>110.183.751.406,16</b>	<b>127.076.430.868,59</b>	<b>(16.892.679.462,43)</b>	<b>(13,29)</b>

##### 1. Aset Lancar

Saldo Aset Lancar RSUD KRT. Setjonegoro sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 14.018.937.341,36. Mengalami kenaikan sebesar 0.04% dari realisasi aset lancar TA 2023, yaitu senilai Rp 5.027.079,77. Dengan penjelasan sebagai berikut :



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**Aset Lancar TA 2024 dan TA 2023**

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Bertambah/(Berkurang)	
			(Rp)	%
Kas di BLUD	5.188.972.565,91	5.472.642.242,91	(283.669.677,00)	(5.18)
Piutang Pendapatan BLUD	2.036.111.275,00	1.362.225.337,00	673.885.938,00	49.47
Penyisihan Piutang	(268.657.378,00)	(111.263.330,70)	(157.394.047,40)	141.46
Beban Dibayar Dimuka	24.578.886,00	23.402.219,33	1.176.666.67	5.03
Persediaan	7.037.931.992,55	7.266.903.793,05	(229.722.100,50)	(3.16)
<b>JUMLAH</b>	<b>14.018.937.341,36</b>	<b>14.013.910.261,59</b>	<b>4.276.779,77</b>	<b>0.03</b>

**a. Kas di BLUD**

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.188.972.565,91 dengan sumber perolehan kas dari pendapatan RSUD KRT. Setjonegoro. Saldo tersebut sudah disetorkan ke Bank Jateng senilai Rp 3.272.977.943,00 dan Rp 1.896.631.045,91 pada Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selain itu terdapat kas tunai pada bendahara penerimaan senilai Rp 19.363.577,00.

**b. Piutang Pendapatan BLUD**

Saldo Piutang Pendapatan BLUD Per 31 Desember 2024 adalah Rp. 2.036.111.275,00. Saldo Piutang Pendapatan BLUD mengalami kenaikan 49.47% atau Rp 673.885.938,00 jika dibandingkan dengan saldo Per 31 Desember 2023 senilai Rp 1.362.225.337,00. Adanya Piutang Pendapatan dikarenakan masih adanya piutang klaim BPJS Kesehatan sebesar Rp. 861.254.800,00, Piutang BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp. 6.159.169,00, Piutang Pasien Covid sebesar Rp. 520.039.000,00, Piutang Jasa Raharja sebesar Rp. 74.343.372,00 dan Piutang Pasien Umum sebesar Rp. 571.614.934,00 serta Piutang Sewa Kantin sebesar Rp. 2.700.000,00

Tabel 4.10 Piutang Pendapatan BLUD TA 2024 dan 2023

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
BPJS Kesehatan	861.254.800,00	-
BPJS Ketenagakerjaan	6.159.169,00	19.717.377,00
Covid	520.039.000,00	505.871.000,00
Geo Dipa	-	610.987,00
Jasa Raharja	74.343.372,00	38.982.738,00
Pasien Gizi Buruk	-	-
Pasien Umum	571.614.934,00	457.043.235,00
PT Dhost Telekomunikasi Nusantara	-	340.000.000,00
Sewa Kantin, Dharma Wanita	2.700.000,00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>2.036.111.275,00</b>	<b>1.362.225.337,00</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**c. Penyisihan Piutang**

Saldo Penyisihan Piutang Per 31 Desember 2023 adalah Rp 111.263.330,70 dan per 31 Desember 2024 terjadi kenaikan 141.46% menjadi Rp 268.657.378,10. Penyisihan piutang tersebut merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar. Penyisihan Piutang di RSUD KRT. Setjonegoro didominasi oleh Piutang Pasein Umum yang belum dilunasi dengan tahun pengakuan piutang TA 2011s/d 2024. Uraian rincian penyisihan piutang disajikan lebih lengkap pada lampiran yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**d. Beban Dibayar Dimuka**

Saldo Beban Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2024 adalah Rp 24.578.886,00 sementara Per 31 Desember 2023 adalah Rp 23.402.219,33 sehingga mengalami kenaikan 5.03% senilai Rp 1.176.666,67. Beban Dibayar Dimuka tersebut adalah Premi Asuransi Dokter pada PT. Asuransi Umum Bumida dengan masa berlaku dari tanggal 04 Mei 2024 hingga 04 Mei 2024 dengan premi per bulan Rp 6.144.721,50 atau jumlah pembayaran asuransi Rp 73.736.658,00.

**e. Persediaan**

Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 menunjukkan saldo Persediaan sebesar Rp 7.037.931.992,55 dan Rp 7.266.903.793,05. Pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 229.722.100,50 atau sebesar 3.16%, Rincian saldo akhir persediaan di RSUD KRT. Setjonegoro disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Persediaan BLUD TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Tambah/ (Kurang) (Rp)	%
<b>Bahan</b>	<b>1.132.350.007,22</b>	<b>664.394.708,06</b>	<b>467.955.299,16</b>	<b>70,43</b>
Bahan Kimia	1.017.641.677,22	620.144.684,06	397.496.993,16	64,10
Bahan Kimia Nuklir	106.149.900,00	39.636.324,00	66.513.576,00	167,81
Isi Tabung Gas	8.558.430,00	4.613.700,00	3.944.730,00	85,50
<b>Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor</b>	<b>231.859.189,34</b>	<b>189.721.811,35</b>	<b>42.137.377,99</b>	<b>22,21</b>
Alat Tulis Kantor	90.650.823,66	69.149.170,60	21.501.653,06	31,09
Bahan Cetak	27.174.000,00	33.506.975,00	(6.332.975,00)	(18,90)
Perabot Kantor	30.152.377,50	10.356.100,00	19.796.277,50	191,16
Perlengkapan Dinas	4.075.000,00	-	4.075.000,00	100,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	79.806.988,18	76.709.565,75	3.097.422,43	4,04
<b>Obat-obatan</b>	<b>5.619.771.102,24</b>	<b>6.363.235.903,81</b>	<b>(743.464.801,57)</b>	<b>(11,68)</b>
Obat	5.573.867.804,24	6.335.665.774,81	(761.797.970,57)	(12,02)
Obat-obatan Lainnya	45.903.298,00	27.570.129,00	18.333.169,00	66,50
<b>Natura dan Pakan</b>	<b>53.951.693,77</b>	<b>49.551.369,83</b>	<b>(4.400.323,94)</b>	<b>8,88</b>
Natura	53.951.693,77	49.551.369,83	4.400.323,94	8,88
<b>JUMLAH</b>	<b>7.037.931.992,55</b>	<b>7.266.903.793,05</b>	<b>(228.971.800,48)</b>	<b>(3,15)</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



- (1) Bahan

Persediaan Bahan yang digunakan RSUD KRT. Setjonegoro terdiri atas 3 jenis, yaitu Bahan Kimia, Bahan Kimia Nuklir dan Isi Tabung Gas.

  - (a) Bahan Kimia

Persediaan bahan kimia merupakan bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di Instalasi Laboratorium RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024, persediaan bahan kimia mengalami kenaikan 64.10% atau Rp 397.496.993,16 dibanding TA 2023.
  - (b) Bahan Kimia Nuklir

Persediaan bahan kimia nuklir merupakan bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di Instalasi Radiologi RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024 terdapat kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 167,81% atau senilai Rp. 66.513.576,00.
  - (c) Persediaan Isi Tabung Gas merupakan bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan Gas Medis untuk pasien dan Gas LPG untuk kebutuhan Instalasi Gizi di RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024 terdapat penyesuaian untuk mengakui persediaan Gas LPG pada nomenklatur rekening Isi Tabung Gas. Selain itu terdapat kenaikan pengakuan saldo akhir pada TA 2024 senilai Rp 8.558.430,00 dengan rincian Rp 4.010.430,00 untuk persediaan Gas Medis dan Rp 4.548.000,00 untuk persediaan LPG.
- (2) Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor

Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor di RSUD KRT. Setjonegoro adalah persediaan yang disimpan pada Gudang Logistik dan terdiri atas:

  - (a) Alat Tulis Kantor

Persediaan Alat Tulis Kantor digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan administrasi perkantoran di lingkungan RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024 persediaan ini mengalami kenaikan senilai Rp 21.501.653,06 atau 31,09% dibanding TA 2023.
  - (b) Bahan Cetak

Persediaan Bahan Cetak digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan administrasi perkantoran di lingkungan RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024 persediaan ini mengalami penurunan senilai Rp 6.332.975,00 atau 18,90% dibanding TA 2023.
  - (c) Perabot Kantor

Persediaan Perabot Kantor adalah persediaan untuk bahan/alat pembersih yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan administrasi perkantoran di lingkungan RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024 persediaan ini mengalami kenaikan senilai Rp 19.796.277,50 atau 191,16% dibanding TA 2023.
  - (d) Pakaian Dinas Lapangan

Persediaan Pakaian Dinas Lapangan adalah persediaan untuk pakaian dinas dokter, perawat, pejabat structural dan atau karyawan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan administrasi perkantoran di lingkungan RSUD KRT. Setjonegoro. Jumlah



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



- persediaan Pakaian Dinas Lapangan pada TA 2023 adalah Rp 0, sedangkan pada TA 2024 sebesar Rp. 4.075.000,00.
- (e) Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya  
Persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya adalah persediaan untuk alat/bahan rumah tangga yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan administrasi perkantoran di lingkungan RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024 persediaan ini mengalami kenaikan senilai Rp 3.097.422,43 atau 4,04% dibanding TA 2023.
- (3) Obat-obatan  
Persediaan Obat-obatan di RSUD KRT. Setjonegoro dikelola oleh Gudang Farmasi dan terdiri atas persediaan Obat dan Obat-obatan lainnya.
- (a) Obat  
Persediaan Obat merupakan persediaan dengan jumlah terbesar dibanding dengan jumlah persediaan lainnya. Saldo akhir yang tercatat merupakan gabungan nilai persediaan di Gudang Farmasi, Gudang Unit Rawat Jalan dan Inap, Gudang Instalasi Gawat Darurat (IGD), Gudang Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan Gudang Hemodialisa (HD). Dibanding dengan saldo akhir persediaan obat TA 2023, pada TA 2024 mengalami penurunan 12,02% atau Rp 761.797.970,57.
- (b) Obat-obatan Lainnya  
Persediaan Obat-obatan Lainnya merupakan persediaan bahan dan alat kontrasepsi yang digunakan untuk pelayan pasien Instalasi Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS). Penerimaan obat-obatan lainnya berasal dari mutasi masuk Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA). Saldo akhir pada TA sebesar Rp 45.903.298,00.
- (4) Natura dan Pakan  
Persediaan Natura dan Pakan dikelola oleh Gudang Gizi dan hanya terdiri dari persediaan Natura untuk memenuhi kebutuhan penyediaan makanan bagi pasien dan karyawan di lingkungan RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024, persediaan tabung gas LPG tercatat dan diakui pada persediaan Isi Tabung Gas. Sementara persediaan Natura terdiri atas persediaan bahan makanan baik makanan kering, basah, snack, maupun makanan lembur. Pada TA 2024 persediaan Natura mengalami kenaikan 8,88% atau senilai Rp 53.951.693,77.

## 2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap RSUD KRT. Setjonegoro sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 112.791.011.976,00 mengalami penurunan 5,30% atau Rp 6.306.268.290,00 jika dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2023. Perbandingan aset tetap RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 4.12 Rincian Aset Tetap

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Bertambah/(Berkurang)	
			Rp	%
Tanah	9.234.137.000,00	9.234.137.000,00	-	-
Peralatan dan Mesin	236.403.117.093,80	229.974.535.513,80	6.428.581.580,00	2,80
Gedung dan Bangunan	83.834.859.416,00	83.834.859.416,00	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.166.411.800,00	2.166.411.800,00	-	-
Aset Tetap Lainnya	10.748.000,00	10.748.000,00	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(235.755.967.876,00)	(212.429.679.753,80)	(23.326.288.122,20)	10,98
<b>JUMLAH</b>	<b>95.893.305.433,80</b>	<b>112.791.011.976,00</b>	<b>(16.897.706.542,20)</b>	<b>(14,98)</b>

**a. Tanah**

Saldo Aset Tetap Tanah yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 adalah Rp 9.234.137.000,00 tidak ada perubahan nilai dari TA 2023 karena tidak ada penambahan Belanja Modal Tanah.

**b. Peralatan dan Mesin**

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 sebesar Rp 236.403.117.093,80 dan 2023 sebesar Rp 229.974.535.513,80 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.428.581.580,00 atau 2.80%. Berikut rincian aset tetap peralatan dan mesin yang dimiliki oleh RSUD KRT. Setjonegoro:

Tabel 4.13 Berikut rincian aset tetap peralatan dan mesin

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Bertambah/(Berkurang)	
			Rp	%
Alat Besar	7.017.208.057,00	4.990.458.057,00	2.026.750.000,00	28,88
Alat Angkutan	6.185.438.150,00	6.185.438.150,00	-	-
Alat Bengkel dan Alat Ukur	70.631.604,00	70.631.604,00	-	-
Alat Pertanian	153.620.986,00	153.620.986,00	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	14.932.420.350,00	14.262.683.685,00	669.736.665,00	4,49
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	791.914.182,00	791.914.182,00	-	-
Alat Kedokteran dan Kesehatan	194.032.500.603,80	191.046.261.188,80	2.986.239.415,00	1,54
Alat Laboratorium	8.905.249.076,00	8.905.249.076,00	-	-
Komputer	4.258.152.085,00	3.512.296.585,00	745.855.500,00	17,52
Alat Keselamatan Kerja	18.020.000,00	18.020.000,00	-	-
Peralatan Olahraga	37.962.000,00	37.962.000,00	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>236.403.117.093,80</b>	<b>229.974.535.513,80</b>	<b>6.428.581.580,00</b>	<b>6,20</b>

**(1) Alat Besar**

Aset tetap peralatan dan mesin pada Alat Besar terdiri dari aset Tractor, Aggregate and Concrete Equipment dan Mesin Proses (Alat Besar Darat) serta Feeder, Electric Genereting Set, Alat Pengolahan Air Kotor (Alat Bantu) dan Alat Bantu Lainnya. Pada TA 2024 ada penambahan Belanja



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Modal Feeder sebesar Rp. 1.995.000.000,00 dan Belanja Alat Bantu Lainnya sebesar Rp. 31.750.000,00 .

(2) Alat Angkutan

Aset tetap peralatan dan mesin pada Alat Angkutan terdiri dari Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan, Kendaraan Bermotor Angkutan Barang, Kendaraan Bermotor Beroda Dua dan Kendaraan Bermotor Khusus (Alat Angkutan Darat Bermotor) serta Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang (Alat Angkutan Darat Tak Bermotor). Pada TA 2024 tidak ada penambahan Belanja Modal Alat Angkutan dari tahun sebelumnya atau TA 2023.

(3) Alat Bengkel dan Alat Ukur

Aset tetap peralatan dan mesin pada Alat Bengkel dan Alat Ukur terdiri dari aset Perkakas Standard (Standard Tools), Peralatan Tukang Besi, Peralatan Tukang Kayu dan Peralatan Bengkel Khusus Peladam (Alat Bengkel Tak Bermesin) serta Alat Kalibrasi, Alat Ukur/Pembanding dan Alat Timbangan/Biara (Alat Ukur). Pada TA 2024 tidak ada perubahan jumlah aset tetap Alat Bengkel dan Alat Ukur dari tahun sebelumnya atau TA 2023.

(4) Alat Pertanian

Aset tetap peralatan dan mesin Alat Pertanian terdiri dari Alat Laboratorium Pertanian (Alat Pengolahan). Pada TA 2024 tidak ada perubahan jumlah aset tetap Alat Pertanian dari tahun sebelumnya atau TA 2023.

(5) Alat Kantor dan Rumah Tangga

Aset tetap Alat Kantor dan Rumah Tangga terdiri dari Alat Kantor, Alat Rumah Tangga dan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat. Pada TA 2024 mengalami penambahan Belanja Modal TA 2024. Perubahan tersebut dirinci pada :

(1)	<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	:	<b>14.262.683.685,00</b>
(2)	<b>Mutasi Bertambah (Debet) dari</b>	:	<b>669.736.665,00</b>
	Pengadaan aset Alat Kantor Lainnya dari belanja modal BLUD TA 2024		41.525.685,00
	Pengadaan aset Mebel dari belanja modal BLUD TA 2024		401.621.310,00
	Pengadaan aset Alat Rumah Tangga Lainnya ( <i>Home Use</i> ) dari belanja modal BLUD TA 2024		269.213.375,00

(6) <sup>(1)</sup> A + (2) = (3) **Saldo Per 31 Desember 2024** : **14.932.420.350,00**

lat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Pada TA 2024 aset tetap Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar tidak mengalami perubahan jumlah aset dari tahun sebelumnya atau TA 2023.

(7) Alat Kedokteran dan Kesehatan

Pada TA 2024 terdapat penambahan belanja modal Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp. 2.687.874.815,00 dan Mutasi Aset tetap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp. 298.364.600,00. Pada aset tetap Alat Kedokteran dan Kesehatan terdiri dari Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan Umum. Sementara pada Alat Kedokteran terdiri dari berbagai macam jenis alat kedokteran seperti alat kedokteran umum, gigi, keluarga



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



berencana, bedah, kebidanan dan penyakit kandungan, kedokteran THT, mata, bagian penyakit dalam, kamar jenazah, anak, poliklinik, rehabilitasi medis, saraf, jantung, radiodiagnostic, patalogi anatomy, transfusi darah, radioterapi, nuklir, kulit dan kelamin, gawat darurat, jiwa, ICU, ICCU dan alat kedokteran lainnya. Alat Kesehatan Umum terdiri dari Alat Kesehatan Olahraga dan Alat Kesehatan Umum Lainnya.

Kenaikan jumlah aset Alat Kedokteran dan Kesehatan pada TA 2024 di rinci pada penjelasan berikut:

		Dalam Rupiah
(1)	<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>: 191.046.261.188,80</b>
(2)	<b>Mutasi Bertambah (Debet) dari</b>	<b>: 2.986.239.415,00</b>
	Realisasi Pengadaan aset alat kesehatan umum	2.687.874.815,00
	lainnya dari belanja modal BLUD TA 2024	
	Mutasi Alat Kesehatan dari Dinas Kesehatan	298.364.600,00
	Kabupaten Wonosobo TA 2024	
(3)= (1)+(2)	<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>: 194.032.500.603,80</b>

(8) Alat Laboratorium

Pada TA 2024 tidak ada penambahan aset tetap dari tahun sebelumnya atau TA 2023. Pada aset tetap Alat Laboratorium terdiri dari Unit Alat Laboratorium, Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir, Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika, Alat Laboratorium Lingkungan Hidup dan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi.

(9) Komputer

Pada TA 2024 terdapat kenaikan 17,52 % atau Rp 745.855.500,00 dari TA 2023. Pada aset tetap Komputer terdiri dari Komputer Unit dan Peralatan Komputer. Kenaikan jumlah aset Komputer pada TA 2024 di rinci pada penjelasan berikut:

		Dalam Rupiah
(1)	<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>: 3.512.296.585,00</b>
(2)	<b>Mutasi Bertambah (Debet) dari</b>	<b>: 745.855.500,00</b>
	Realisasi Pengadaan personal computer dari	745.855.500,00
	belanja modal BLUD TA 2024	
(3)= (1)+(2)	<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>: 4.258.152.085,00</b>

(10) Alat Keselamatan Kerja

Aset tetap peralatan dan mesin Alat Keselamatan Kerja terdiri dari Alat SAR (Alat Pendukung Pencarian). Pada TA 2024 tidak ada perubahan jumlah aset tetap Alat Keselamatan Kerja dari tahun sebelumnya atau TA 2023.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



(11) Peralatan Olahraga

Aset tetap peralatan dan mesin Peralatan Olahraga terdiri dari Peralatan Senam. Pada TA 2024 tidak ada perubahan jumlah aset tetap Peralatan Olahraga dari tahun sebelumnya atau TA 2023.

**c. Gedung dan Bangunan**

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 83.834.859.416,00 dan Rp 81.177.930.666,00. Pada TA 2024 tidak ada Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

**d. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sama yaitu sebesar Rp 2.166.411.800,00, karena tidak adanya penambahan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

**e. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sama yaitu sebesar Rp. 10.748.000,00

**f. Akumulasi Penyusutan**

Saldo Neraca Akumulasi Penyusutan RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebesar Rp 212.429.679.753,80 dan Rp 235.755.967.876. Akumulasi penyusutan RSUD KRT. Setjonegoro mengalami kenaikan 10,98% atau senilai Rp 23.326.288.122,20 dibanding akumulasi penyusutan tahun sebelumnya. Berikut rincian Koreksi dan Mutasi Akumulasi Penyusutan.

**3. Aset Lainnya**

Aset Lainnya yang dimiliki oleh RSUD KRT. Setjonegoro berupa Aset Tidak Berwujud dalam bentuk *software* atau aplikasi yang mendukung baik pelayanan maupun administrasi dan Aset Lain-lain.

**a. Aset Tidak Berwujud**

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Saldo Neraca atas Aset Tidak Berwujud pada RSUD KRT. Setjonegoro keduanya adalah Rp. 74.470.000,00. Tidak mengalami perubahan koreksi/mutasi baik kenaikan atau penurunan. Berikut rinciannya:

Uraian	TA 2024	TA 2023	Bertambah/(Berkurang)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Aset Tidak Berwujud	74.470.000,00	74.470.000,00	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>74.470.000,00</b>	<b>74.470.000,00</b>	-	-

**b. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro berupa Aset Rusak Berat/Usang dan Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat. Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing Saldo Neraca atas Aset Lain-lain adalah Rp 271.508.608,00 dan Rp 271.508.631,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**c. Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud pada RSUD KRT. Setjonegoro berupa amortisasi aset tidak berwujud atas *software*. Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Saldo Neraca atas Aset Lainnya pada RSUD KRT. Setjonegoro keduanya adalah Rp -74.470.000,00. Tidak mengalami perubahan koreksi/mutasi baik kenaikan atau penurunan. Berikut rinciannya:

Uraian	TA 2024	TA 2023	Bertambah/(Berkurang)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(74.470.000,00)	(74.470.000,00)	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>(74.470.000,00)</b>	<b>(74.470.000,00)</b>	-	-

**4.3.2. Kewajiban**

Saldo Kewajiban di RSUD KRT. Setjonegoro Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 11.332.136.049,00. Jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp 15.628.267.861,33 mengalami penurunan sebesar Rp 4.296.131.812,33 atau 27,49%. Kewajiban RSUD KRT. Setjonegoro sepenuhnya berasal dari kewajiban Jangka Pendek, dengan rincian sebagaimana berikut:

Uraian	TA 2024	TA 2023	Bertambah/(Berkurang)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Kewajiban Jangka Pendek	11.332.136.049,00	15.628.267.861,33	(4.296.131.812,33)	(27,49)
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>11.332.136.049,00</b>	<b>15.628.267.861,33</b>	<b>(4.296.131.812,33)</b>	<b>(27,49)</b>

**a. Pendapatan Diterima Dimuka**

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada Per 31 Desember 2024 pada RSUD KRT. Setjonegoro adalah Rp 369.400.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 232.066.666,67 atau 169,98% dari Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada Per 31 Desember 2023 sebesar Rp 137.333.333,33.

**b. Utang Belanja**

Utang Belanja pada RSUD KRT. Setjonegoro Per 31 Desember 2024 adalah Rp 10.962.736.049,00 mengalami penurunan sebesar Rp 4.658.501.810,00 atau 30,07% dari Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.490.934.528,00. Utang Belanja pada Tahun Anggaran 2024 terdiri dari utang belanja barang, utang belanja jasa, utang belanja pemeliharaan dan utang belanja perjalanan dinas. Rincian utang belanja disajikan dalam tabel berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 4.14 Rincian Utang Belanja

Uraian	Tahun 2024 (Rp)
Utang Belanja Barang	9.160.916.651,00
Utang Belanja Jasa	803.847.888,00
Utang Belanja Pemeliharaan	538.242.607,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas	3.940.000,00
Utang Belanja Bantuan Sosial	130.303.331,00
Utang Belanja Iuran BPJS Kesehatan	144.257.372,00
Utang Belanja Sewa Alat Kesehatan (CT SCAN)	181.228.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.962.736.049,00</b>

**c. Utang Pengadaan Aset Tetap**

Utang Pengadaan Aset Tetap Per 31 Desember 2024 pada RSUD KRT. Setjonegoro adalah Rp 0,00

**4.3.3. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih RSUD KRT. Setjonegoro yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 98.851.615.357,16. Jika dibandingkan dengan Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp 111.448.163.008,00 terjadi penurunan 12,74% atau Rp 12.596.547.650,84. Hal tersebut disebabkan karena adanya Koreksi dan Mutasi yang terjadi pada tahun berkenaan pelaporan.

**4.4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)**

**4.4.1. Pendapatan LO**

Realisasi Pendapatan – LO di RSUD KRT Setjonegoro TA 2024 adalah sebesar Rp 144.782.710.949,33 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 140.212.713.810,00 maka pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.569.997.139,33 atau 3,51%.

Pendapatan LO di RSUD KRT Setjonegoro berupa Lain-lain PAD yang Sah-LO Pendapatan APBD/APBN dan Pendapatan Hibah. Berikut rincian Pendapatan-LO RSUD KRT. Setjonegoro:

Tabel 4.15 Rincian Pendapatan-LO

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	2024	2023	(Rp)	(%)
Lain-lain PAD yang Sah-LO	118.838.288.825,33	99.854.518.336,26	18.983.770.489,33	19,01
Pendapatan APBD/APBN	25.895.200.424,00	40.317.270.474,00	(14.422.070.050,00)	(35,77)
Pendapatan Hibah	49.221.700,00	40.925.000,00	8.296.700,00	20,27
<b>Jumlah</b>	<b>144.782.710.949,33</b>	<b>140.212.713.810,00</b>	<b>4.569.997.139,33</b>	<b>3,51</b>

**a. Lain-lain PAD yang Sah-LO**

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan pendapatan yang diperoleh dari kas masuk rekening kas BLUD ditambah dengan piutang TA 2024 dan dikurangi dengan piutang TA 2023. Jika dibandingkan dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO pada tahun sebelumnya, TA 2024 mengalami kenaikan 19,01% atau Rp



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



18.983.770.489,33. Kenaikan tersebut terjadi karena jumlah piutang TA 2023 lebih sedikit dibandingkan dengan piutang TA 2024.

**b. Pendapatan APBD/APBN**

Pendapatan APBD/APBN merupakan pendapatan yang dicatat untuk penggajian ASN yang ada di RSUD KRT Setjonegoro, hal tersebut dicatat sebagai pendapatan APBD/APBN karena berdasarkan anggaran APBD bukan anggaran BLUD. Pendapatan APBD/APBN mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan TA 2023 dikarenakan pada TA 2023 terdapat Pendapatan DAK untuk alokasi Belanja Modal DAK (Dana Alokasi Khusus) Fisik.

**c. Pendapatan Hibah**

Pada TA 2023 RSUD KRT. Setjonegoro memiliki pendapatan hibah sebesar Rp 40.925.000,00. Sedangkan pada TA 2024 RSUD KRT. Setjonegoro memiliki hibah sebesar Rp. 49.221.700,00 yang terdiri dari hibah 100 buah persediaan alkon dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp. 1.371.700,00 dan hibah dari Bank Jateng Cabang Wonosobo sebesar Rp. 47.850.000,00.

**5. Beban**

Realisasi Beban RSUD KRT Setjonegoro TA 2024 adalah sebesar Rp 159.516.485.057,93 sementara realisasi TA 2023 sebesar Rp 150.960.290.185,67. Sehingga pada TA 2024 mengalami kenaikan senilai Rp 8.550.700.281,93 atau 5,66%. Rincian lebih lanjut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rincian Beban-LO

Uraian	Relisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Pegawai	73.119.286.706,33	73.120.405.530,14	(1.118.823,67)	-
Beban Persediaan	42.636.680.368,00	37.422.356.019,64	5.208.829.756,00	13,92
Beban Jasa	13.956.870.017,00	13.417.721.473,00	539.148.545,00	17,77
Beban Pemeliharaan	4.330.983.405,00	4.179.062.037,00	151.921.368,00	3,64
Beban Perjalanan Dinas	647.009.879,00	514.679.831,00	132.330.048,00	25,71
Beban Bantuan Sosial	1.341.972.513,00	1.177.267.900,00	164.704.613,00	13,99
Beban Penyusutan dan Amortasi	23.483.682.169,60	21.088.441.183,00	2.354.884.775,60	11,15
<b>Jumlah</b>	<b>159.516.485.057,93</b>	<b>150.965.784.777,67</b>	<b>8.550.700.281,93</b>	<b>5,66</b>

**a. Beban Pegawai**

Pada tabel dibawah ini menunjukkan Realisasi Beban Pegawai TA 2024 adalah sebesar Rp 73.119.286.706,33. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 73.120.405.530,14 mengalami penurunan sebesar Rp 1.118.823,67.

Berikut rinciannya:



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 4.17 Rincian Beban Pegawai

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	25.895.200.424,00	22.916.309.618,00	2.978.890.806,00	13,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	38.863.981.187,00	42.596.079.393,80	(3.732.098.206,80)	(8,76)
Beban Pegawai BLUD	8.360.105.095,33	7.608.016.518,34	752.088.576,99	9,89
<b>Jumlah</b>	<b>73.119.286.706,33</b>	<b>73.120.405.530,14</b>	<b>(1.118.823,67)</b>	<b>-</b>

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Gaji dan tunjangan ASN terdiri dari Realisasi Beban Gaji ASN pada TA 2024, Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terdiri dari Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN Rp. 38.405.766.187,00 dan Beban Honorarium Rp. 485.215.000,00, Kemudian Beban Pegawai BLUD terdiri dari total Beban Gaji BLUD TA 2024.

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN mengalami penurunan karena ada hutang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan di tahun 2023 sehingga mengurangi beban Jasa Pelayanan Kesehatan pada TA 2024 yang berpengaruh pada Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.

**b. Beban Persediaan**

Pada tabel dibawah ini menunjukkan Realisasi Beban Persediaan TA 2024 sebesar Rp 42.663.253.832,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 37.427.850.612,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 5.235.403.220,00 atau 13,99%. Berikut rinciannya:

Tabel 4.18 Rincian Beban Persediaan

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Bahan-Bahan Kimia	5.40.792.612,84	4.938.724.449,19	102.068.163,65	2,07
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	232.091.300,00	238.968.048,00	(6.876.748,00)	(2,88)
Beban Bahan-Bahan Kimia Nuklir	433.719.294,00	562.484.286,00	(128.764.212,00)	(22,89)
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	1.442.501.407,00	1.354.001.430,00	88.499.977,00	6,54
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	-	811.497,00	(811.497,00)	(100,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-	824.994.523,94	839.821.401,38	(14.826.877,44)	(1,77)



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 4.18 Rincian Beban Persediaan

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Alat Tulis Kantor				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	-	-	-	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	306.164.178,00	286.429.248,00	19.734.930,00	6,89
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	-	1.480.000,00	(1.480.000,00)	(100,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	653.537.835,50	694.254.107,67	(40.716.272,17)	(5,86)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	-	-	-	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	126.260.527,00	-	126.260.527,00	100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	676.594.201,57	586.024.819,07	90.569.382,50	15,45
Beban Obat-Obatan-Obat	29.754.198.462,07	24.652.021.150,35	5.102.177.311,72	20,70
Beban Obat-Obatan-Obat Lainnya	107.331.546,00	123.874.295,00	(16.542.749,00)	(13,35)
Beban Natura dan Pakan-Natura	2.901.118.830,07	2.633.183.517,98	267.935.312,09	10,18
Beban Makanan dan Minuman Rapat	134.751.714,00	176.025.999,00	(41.274.285,00)	(23,45)
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	29.197.400,00	4.325.160,00	24.872.240,00	575,06
Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	-	329.926.611,00	(329.926.611,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>42.663.253.832,00</b>	<b>37.427.850.612,00</b>	<b>5.235.403.220,00</b>	<b>13,99</b>

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat penggunaan persediaan yang tersedia di RSUD KRT. Setjonegoro, baik digunakan untuk pelayanan pasien atau sebagai sarana pendukung pelayanan.

Secara keseluruhan beban persediaan RSUD KRT. Setjonegoro mengalami kenaikan pada TA 2024 senilai Rp 5.235.403.220,00 atau 13,99%. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan beban atas Obat-obatan dibanding dengan TA 2023.

**c. Beban Jasa**

Beban jasa adalah penggunaan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Jasa TA 2023 sebesar Rp 13.417.721.473,00 jika di bandingkan dengan Beban Jasa TA 2024 sebesar Rp 13.956.870.017,00 mengalami kenaikan 539.148.545,00 atau sebesar 4,02% dengan rincian sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Tabel 4.19 Rincian Beban Jasa

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Jasa Kantor	12.539.653.776,00	12.199.621.802,00	340.031.974,00	2,79
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	79.356.657,00	70.206.658,00	9.149.999,00	13,03
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	302.494.900,00	5.700.000,00	296.794.900,00	
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	293.488.607,00	279.966.185,00	13.522.422,00	4,83
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	593.667.274,00	806.536.878,00	(212.869.604,00)	(26,39)
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	148.208.803,00	55.689.950,00	92.518.853,00	166,13
<b>Jumlah</b>	<b>13.956.870.017,00</b>	<b>13.417.721.473,00</b>	<b>539.148.544,00</b>	<b>4,02</b>

**1) Beban Jasa Kantor**

Realisasi Beban Jasa Kantor TA 2024 adalah Rp 12.539.653.776,00 apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 12.199.621.802,00 mengalami kenaikan senilai Rp 340.031.974,00 atau 2,79%. Rincian Beban Jasa Kantor RSUD KRT. Setjonegoro disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Rincian Beban Jasa Kantor

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	-	97.500.000,00	(97.500.000,00)	(100,00)
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	1.306.724.353,00	1.178.429.124,00	128.295.229,00	10,89
Beban Jasa Tenaga Laboratorium	2.152.423.290,00	2.219.985.550,00	(67.562.260,00)	(3,04)
Beban Jasa Tenaga Ahli	963.900.717,00	847.536.445,00	116.364.272,00	13,73
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	2.847.226.539,00	2.966.945.232,00	(119.718.693,00)	(4,04)
Beban Jasa Tenaga Keamanan	2.007.659.997,00	1.912.603.317,00	95.056.680,00	4,97
Beban Jasa Tenaga Supir	228.534.119,00	152.953.871,00	75.580.248,00	49,41
Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	47.500.000,00	47.350.000,00	150.000,00	100,00
Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	5.303.899,00	1.506.809,00	3.797.090,00	100,00
Beban Jasa Pengolahan Sampah	1.800.000,00	600.000,00	1.200.000,00	200,00
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	447.357.163,00	501.370.698,00	(54.013.535,00)	(10,77)
Beban Tagihan Telepon	144.652.704,00	167.920.683,00	(23.267.979,00)	(13,86)
Beban Tagihan Air	488.505.679,00	397.270.020,00	91.235.659,00	22,97
Beban Tagihan Listrik	1.200.555.232,00	1.126.647.679,00	73.907.553,00	6,56
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	4.950.000,00	1.080.000,00	3.870.000,00	358,33
Beban Paket/Pengiriman	13.550.290,00	14.590.400,00	(1.040.110,00)	(7,13)
Beban Jasa Kalibrasi	198.117.034,00	-	198.117.034,00	-
Beban Pengolahan Air Limbah	480.892.760,00	530.421.474,00	(49.528.714,00)	(9,34)
Beban Lembur	-	34.910.500,00	(34.910.500,00)	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>12.539.653.776,00</b>	<b>12.199.621.802,00</b>	<b>340.031.974,00</b>	<b>2,79</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**2) Beban Iuran Jaminan/Asuransi**

Realisasi Beban Iuran Jaminan/Asuransi TA 2024 adalah sebesar Rp. 79.356.657,00 terdiri dari Beban Iuran jaminan kesehatan bagi non ASN, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 70.206.658,00, maka Beban Jaminan/Asuransi pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 48.151.105,00 atau 218,32%. Berikut rincian dalam bentuk tabel:

Tabel 4.21 Beban Iuran Jaminan/Asuransi

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	79.356.657,00	70.206.658,00	9.149.999,00	13,03
<b>Jumlah</b>	<b>79.356.657,00</b>	<b>70.206.658,00</b>	<b>9.149.999,00</b>	<b>13,03</b>

**3) Beban Sewa Alat Kesehatan Umum Lainnya, Gedung dan Bangunan**

Beban Sewa Alat Kesehatan Umum Lainnya, Gedung dan Bangunan pada TA 2024 sebesar Rp 302.494.900,00 yang digunakan sebagai beban sewa hotel dan beban sewa alat kesehatan umum lainnya *CT SCAN*. Apabila dibandingkan dengan beban sewa hotel TA 2023, mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp 296.794.900,00 dikarenakan pada tahun 2024 ada sewa alat kesehatan umum lainnya sedangkan pada tahun 2023 hanya terdapat beban sewa gedung dan bangunan. Berikut rinciannya:

Tabel 4.22 Beban Sewa Gedung dan Bangunan

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Sewa Hotel	7.402.900,00	5.700.000,00	1.702.900,00	29,88
Beban Sewa Alat Kesehatan Umum Lainnya	295.092.000,00	-	295.092.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>302.494.900,00</b>	<b>5.700.000,00</b>	<b>296.794.900,00</b>	<b>22,58</b>

**4) Beban Jasa Konsultasi Konstruksi**

Beban Jasa Konsultansi Konstruksi pada TA 2024 adalah Rp 293.488.607,00 digunakan untuk Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang dan Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung. Apabila dibandingkan dengan TA 2023 terjadi kenaikan Rp. 13.522.422,00 atau 4,83% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.23. Beban Jasa Konsultansi Konstruksi

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	-	(39.521.000,00)	39.521.000,00	(100,00)
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	18.731.250,00	-	18.730.250,00	-
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	274.757.357,00	319.487.185,00	(44.729.828,00)	(14,00)
<b>Jumlah</b>	<b>293.488.607,00</b>	<b>279.966.185,00</b>	<b>13.522.422,00</b>	<b>4,83</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**5) Beban Kursus/Pelatihan**

Realisasi Beban Kursus/Pelatihan TA 2024 adalah sebesar Rp 593.667.274,00 apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 806.536.878,00 mengalami penurunan sebesar Rp (212.869.604,00) atau 26,39%. Rincian Beban Kursus/Pelatihan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.24 Rincian Beban Kursus/Pelatihan

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Kursus singkat/Pelatihan	593.667.274,00	823.085.922,00	(229.418.648,00)	(27,87)
Beban Diklat Kepemimpinan	-	(16.549.044,00)	16.549.044,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>593.667.274,00</b>	<b>806.536.878,00</b>	<b>(212.869.604,00)</b>	<b>(26,39)</b>

**d. Beban Pemeliharaan**

Realisasi Beban Pemeliharaan RSUD KRT Setjonegoro berasal dari Realisasi Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin serta Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan. Realisasi Beban Pemeliharaan pada TA 2024 adalah sebesar Rp 4.330.983.405,00 mengalami kenaikan Rp 151.921.368,00 atau 3,64% jika dibandingkan dengan beban pada TA 2023.

Tabel 4.25 Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	118.914.923,00	-	118.914.923,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	169.331.944,00	142.799.216,00	26.532.728,00	18,58
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	77.920.257,00	-	77.920.257,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	1.320.789.715,00	1.688.988.415,00	(368.198.700,00)	(21,80)
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(1.175.000,00)	1.175.000,00	-	-
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	2.645.201.566,00	2.346.099.406,00	299.102.160,00	12,75
<b>Jumlah</b>	<b>4.330.983.405,00</b>	<b>4.179.062.037,00</b>	<b>151.921.368,00</b>	<b>3,64</b>

**i. Beban Perjalanan Dinas**

Realisasi Beban Perjalanan Dinas RSUD KRT Setjonegoro 2024 merupakan perjalanan dinas dalam daerah dengan sub-akun perjalanan dinas biasa. Realisasi Beban Perjalanan Dinas TA 2024 adalah Rp 647.009.879,00 apabila dibandingkan



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



dengan realisasi TA 2023 senilai Rp 514.679.831,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp 132.330.048,00 atau 25,71%. Berikut rinciannya.

Tabel 4.26 Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	647.009.879,00	514.679.831,00	132.330.048,00	25,71
<b>Jumlah</b>	<b>647.009.879,00</b>	<b>514.679.831,00</b>	<b>132.330.048,00</b>	<b>25,71</b>

**e. Beban Bantuan Sosial**

Beban bantuan sosial merupakan beban yang diberikan kepada pasien kurang mampu dalam bentuk keringanan biaya perawatan. Pada TA 2024 beban bantuan sosial yang dimiliki RSUD KRT. Setjonegoro adalah Rp 1.341.972.513,00 sedangkan pada TA 2023 memiliki beban Rp. 1.177.267.900 maka mengalami kenaikan 164.704.613,00 atau 13,99%. Berikut rinciannya:

Tabel 4.27 Beban Bantuan Sosial

Uraian	Realisasi		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rp	%
Beban Bantuan Sosial	1.341.972.513,00	1.177.267.900,00	164.704.613,00	13,99
<b>Jumlah</b>	<b>1.341.972.513,00</b>	<b>1.177.267.900,00</b>	<b>164.704.613,00</b>	<b>13,99</b>

**f. Beban Penyusutan, Penyisihan dan Amortisasi**

Realisasi Beban Penyusutan, Penyisihan dan Amortisasi TA 2024 adalah sebesar Rp 23.483.682.169,60 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 21.128.797.394,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.354.884.775,60 atau 11,15%. Beban Penyusutan, Penyisihan dan Amortisasi terdiri dari Beban Penyusutan sebesar Rp. 23.326.288.122,20 dan Beban Penyisihan Piutang sebesar Rp. 157.394.047,40.

**g. Beban Lain-lain**

Pada TA 2024 RSUD KRT. Setjonegoro tidak memiliki beban lain-lain.

**6. Surplus/(Defisit) dari Operasi**

Realisasi Surplus/Defisit dari Operasi pada TA 2024 diperoleh defisit Rp 14.760.347.572,60 yang diperoleh dari pengurangan Jumlah Pendapatan-LO dengan Jumlah Beban. Hal ini dikarenakan pada TA 2024 realisasi beban lebih banyak daripada pendapatan yang diperoleh.

**7. Kegiatan Non Operasional**

Pada TA 2024 terdapat surplus penjualan aset non lancar-LO atas penjualan aset rusak berat/usang senilai Rp 0,00.

**8. Pos Luar Biasa**

Pada TA 2023 tidak terdapat transaksi atas Pos Luar Biasa RSUD KRT Setjonegoro.

**9. Surplus/Defisit-LO**

Realisasi Surplus/Defisit-LO pada TA 2024 diperoleh Defisit-LO Rp 14.760.347.572,60 sedangkan pada TA 2023 diperoleh Defisit-LO sebesar Rp 10.794.012.275,00. Sehingga jika dibandingkan dengan TA 2023 terdapat kenaikan defisit sebesar 36,75% atau Rp 3.966.335.297,60. Pada TA 2024 pendapatan-LO RSUD KRT. Setjonegoro



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



mengalami kenaikan defisit karena penggunaan beban-LO juga meningkat pada tahun berkenaan.

#### 4.5. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) RSUD KRT. Setjonegoro Tahun 2024 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Ekuitas selama tahun 2024. Ekuitas RSUD KRT. Setjonegoro per 31 Desember 2024 sebesar Rp 98.851.615.357,16.

##### 4.5.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal TA 2024 berasal dari Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 senilai Rp 111.448.163.008,00.

##### 4.5.2. Surplus/(Defisit) LO TA 2023

Berdasarkan Laporan Operasional RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 menunjukkan bahwa Defisit-LO sebesar Rp 14.733.774.108,60.

##### 4.5.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Pada TA 2024 terdapat Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar surplus sebesar Rp 2.137.226.458,50 yang berasal dari:

- 1) Koreksi Nilai Persediaan senilai Rp 1.899.435.322,50 dengan rincian:
  - a) Koreksi serah terima persediaan (menambah) sebesar Rp 1.904.776.322,50
  - b) Koreksi serah terima persediaan (mengurangi) sebesar Rp 5.341.000,00
- 2) Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap (Mutasi Aset dari Dinas Kesehatan) sebesar Rp. 298.364.600,00
- 3) Koreksi Lain-lain yaitu koreksi lebih catat piutang atas addendum sewa tower sebesar Rp. 34.000.000,00

#### 5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir pada TA 2024 Rp. 98.851.615.357,16.

#### 4.6. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas (LAK) RSUD KRT. Setjonegoro TA 2024 menyajikan informasi arus penerimaan dan pengeluaran kas meliputi Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas Transitoris. Berikut rincian Arus Kas dari RSUD KRT. Setjonegoro pada TA 2024:

Tabel 4.28 Rincian Arus Kas

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
(1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5.846.547.303,00	1.520.204.647,91
(2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(6.130.216.980,00)	(14.686.538.585,00)
(3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	(21.400.000.000,00)
(4) Arus Kas dari Aktivitas Transistoris	-	-
Kenaikan / Penurunan Kas		
(5) = (1)+(2)+ (3)+ (4)	(283.669.677)	(34.566.333.937,09)
Saldo Awal Kas (6)	5.472.624.242,91	40.038.976.180,00
Saldo Akhir Kas		
(7) = (5) + (6)	5.188.972.565,91	5.472.642.242,91



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**4.6.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari Aktivitas Operasi adalah Arus Kas yang berasal dari kegiatan operasional RSUD KRT. Setjonegoro. Pada TA 2024, Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami surplus sebesar Rp 1.520.204.647,91 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.29 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Lain - Lain PAD yang Sah	144.284.243.442,00	139.700.479.855,91
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>144.284.243.442,00</b>	<b>139.700.479.855,91</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Belanja pegawai	85.170.191.924,00	84.100.269.510,00
Belanja Barang	52.014.845.033,00	54.080.005.698,00
Belanja Bantuan Sosial	1.252.659.182,00	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>138.437.696.139,00</b>	<b>138.180.275.208,00</b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>5.846.547.303,00</b>	<b>87.709.456.577,00</b>

**5. Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi adalah Arus Kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan aset serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pada TA 2024 Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami defisit sebesar Rp 14.686.538.585,00. Nilai tersebut digunakan untuk pengadaan aset tetap yang bertujuan mendukung dan meningkatkan sarana prasarana RSUD KRT. Setjonegoro dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Diharapkan dengan memiliki lahan yang lebih luas, gedung yang sesuai standar, peralatan yang semakin canggih dan lengkap akan menjadikan RSUD KRT. Setjonegoro mampu memberikan pelayanan kesehatan yang unggul dan terpercaya. Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi TA 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Pendapatan Penjualan atas Aset Tetap	-	-
Pendapatan Penjualan atas Aset lainnya	-	-
<b>Jumlah Arus masuk Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Belanja Tanah	-	-
Belanja peralatan dan Mesin	6.130.216.980,00	13.361.449.585,00
Belanja Gedung dan bangunan	-	1.325.089.000,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>6.130.216.980,00</b>	<b>14.686.538.585,00</b>
<b>Aliran Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(6.130.216.980,00)</b>	<b>(14.686.538.585,00)</b>



**6. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan adalah Arus Kas yang melibatkan berbagai transaksi dan melibatkan pergerakan dana antara RSUD dengan investor, pemilik atau kreditor untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan tujuan ekonomi yang berdampak pada ekuitas dan kewajiban yang terdapat pada neraca.

Pada TA 2024, RSUD KRT. Setjonegoro tidak ada arus kas dari aktivitas Pendanaan.

**7. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Pada periode pelaporan TA 2024, Arus Kas dari Aktivitas Transitoris pada RSUD KRT. Setjonegoro terdiri dari:

Tabel 4.31 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga ( PFK )	6.721.201.630,00	8.231.286.681,00
Penerimaan sisa kas di Bendahara pengeluaran tahun lalu	-	-
Penerimaan sisa kas di Bendahara penerimaan tahun lalu	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>6.721.201.630,00</b>	<b>8.231.286.681,00</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga ( PFK )	6.721.201.630,00	8.231.286.681,00
Penerimaan sisa kas di Bendahara pengeluaran tahun lalu	-	-
Penerimaan sisa kas di Bendahara penerimaan tahun lalu	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>6.721.201.630,00</b>	<b>8.231.286.681,00</b>
<b>Aliran Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pada Akhir TA 2024 dan TA 2023 tidak terdapat penerimaan sisa kas di bendahara pengeluaran dan penerimaan, sementara untuk penerimaan PFK berupa Pajak PPh Pasal 21, 22, 23, final dan pajak daerah yang sudah disetorkan.

**4.6.2. Saldo Akhir Kas**

Saldo Akhir Kas Per 31 Desember 2024 RSUD KRT. Setjonegoro adalah Rp 5.472.642.242,91 sementara Saldo Akhir Kas Per 31 Desember 2023 adalah Rp 40.038.976.180,00. Sehingga untuk pelaporan TA 2024 mengalami penurunan Saldo



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



Akhir Kas senilai Rp 34.566.333.937,09 atau 86,33% dibandingkan dengan Saldo Akhir TA 2023. Saldo Akhir Kas TA 2024 terdiri dari:

Tabel 4.32 Rincian Saldo Akhir Kas

No	Uraian	Jumlah Saldo
1.	Kas di Bank Jateng Cabang Wonosobo No. Rek. 1.023.00417.4	3.272.977.943,00
2.	Kas di BRI No. Rek .0112.01.000470.30.7	1.896.631.045,91
3.	Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran	-
4.	Kas Tunai di Bendahara Penerimaan	19.363.577,00
<b>Jumlah Saldo Akhir Kas</b>		<b>5.188.972.565,91</b>



## **BAB V**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **5.1 Lingkup Kegiatan**

Melaksanakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Kerja Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo).

RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang pelayanan Rumah Sakit;
2. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
3. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna sesuai kebutuhan medis;
4. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
5. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
6. Pengelolaan keuangan, barang milik daerah dan kepegawaian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugas dan fungsinya.

#### **5.2. Visi Dan Misi Organisasi**

##### **1. Visi**

“Menjadi Rumah Sakit yang terunggul bermutu dan terpercaya.”

##### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada pelanggan sesuai standar nasional.
- b. Melaksanakan pelayanan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian di bidang kesehatan

##### **3. Motto**

- a. Kesembuhan dan kepuasan pasien adalah tujuan dan kebahagiaan kami.
- b. Melangkah maju kesejahteraan meningkat.

##### **4. Maklumat Pelayanan**

Dengan ini direksi dan seluruh karyawan/karyawati RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo menyatakan siap menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik serta meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan dengan penuh rasa tanggungjawab. Apabila tidak dapat memberikan layanan sesuai dengan standar pelayanan, kami siap untuk menerima sanksi serta memberikan kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Wonosobo, 28 Maret 2024).



5. Budaya Kerja

“BERAKHLAK”

- a. **BERorientasi** pada Pelayanan adalah memiliki kepekaan dan kecakapan dalam memberikan pengalaman dan rasa nyaman (ramah) terhadap pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.
- b. **Akuntable** adalah melaksanakan tugas dengan jujur, disiplin, efektif, efisien dan berintegritas tinggi
- c. **Kompeten** adalah memiliki kecakapan dalam melaksanakan tugas secara cerdas dan tuntas serta memberikan nilai tambah bagi organisasi.
- d. **Harmonis** adalah mampu bekerjasama secara selaras, serasi, produktif dan saling menghargai
- e. **Loyal** adalah menunjukkan kepatuhan, kesetiaan dan pengabdian yang tulus pada organisasi dan negara
- f. **Adaptif** adalah mampu menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- g. **Kolaboratif** adalah terbuka dalam memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat untuk kemajuan organisasi

**5.3. Struktur Organisasi**

Gambaran struktur organisasi RSUD KRT Setjonegoro berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor: 30 tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Kerja Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Bagian Umum terdiri dari:
  - 1) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Pengelolaan
  - 2) Sistem Informasi Manajemen;
  - 3) Sub bagian kepegawaian, pendidikan dan pelatihan
- c. Bidang pelayanan terdiri dari:
  - 1) Seksi Pelayanan Medik
  - 2) Seksi Pelayanan Keperawatan
- d. Bidang Penunjang terdiri dari:
  - 1) Seksi Sarana Medik dan Keperawatan
  - 2) Seksi Sarana Non Medik
- e. Bidang Keuangan terdiri dari:
  - 1) Seksi Pendapatan
  - 2) Seksi Belanja

Berdasarkan keputusan Direktur RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo nomor : 445/0335.1/RSUD/2016 tanggal 1 Maret 2016 perihal Struktur Organisasi dan Uraian Tugas RSUD KRT. Setjonegoro didalam melaksanakan tugas fungsional pelayanan rumah sakit disuport unit kerja fungsional yang terdiri dari Komite, Instalasi dan Ruang dengan rincian sebagai berikut :

Ada 6 Komite yang menunjang tugas direktur:

- Komite Medik
- Komite Keperawatan



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

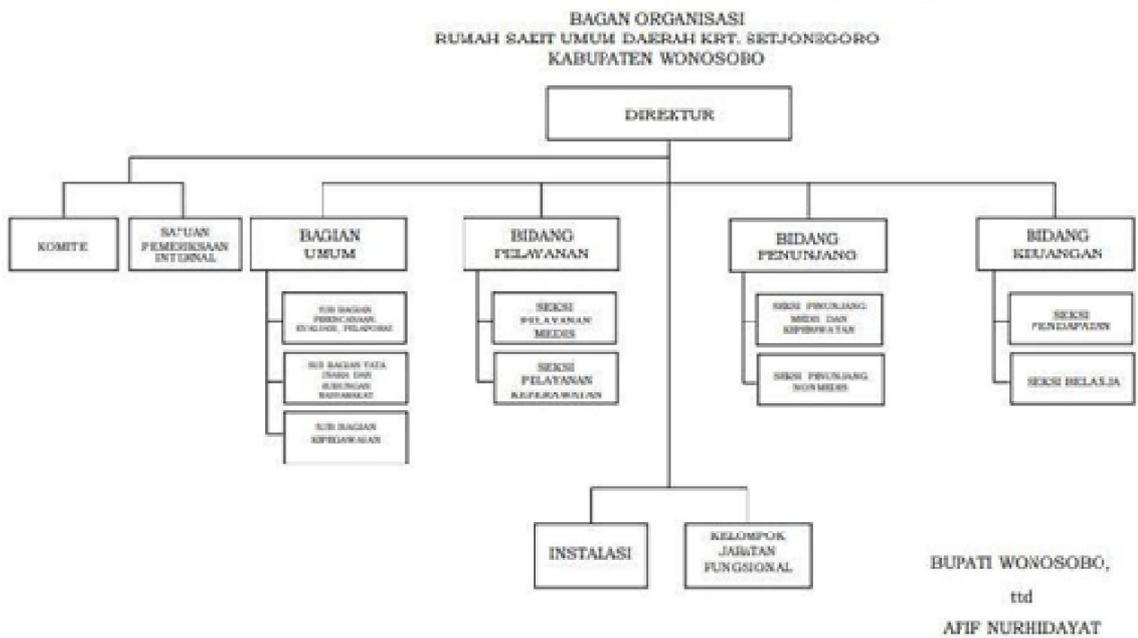
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



- Komite Pencegahan Pengendalian Infeksi
- Komite Etik dan Hukum
- Komite K3 RS
- Komite Tenaga Kesehatan Lain

Instalasi yang mendukung kegiatan pelayanan kesehatan:

- Instalasi Rawat Jalan
- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Gawat Darurat



04/03/2024 10:28:05 AM 001/02/2024



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**RSUD KRT SETJONEGORO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)



**BAB VI**  
**PENUTUP**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 BLUD RSUD KRT Setjonegoro merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2024.

